

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir dengan judul “Transformasi Bentuk Kepiting Bakau Ke Dalam Aksesoris Interior Ruang Tamu”, telah terwujud dengan melewati proses yang sangat panjang, pengolahan ide hingga pembentukan, sampai menjadi berbagai macam bentuk karya aksesoris interior ruang tamu. Motif dari Balikpapan tidak terlepas dari budaya setempat yang berkaitan erat dengan alam, seperti beruang madu, ikan pesut, kantung semar, pohon bakau dan tanaman lainnya yang menggambarkan flora dan fauna kota Balikpapan yang termasuk wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Seiring perkembangan eksistensi batik tiap daerah, motif Balikpapan mengalami perubahan dalam warna dan desain motif, meskipun tetap memadukan otentitas budaya luhur sehingga penulis ingin membuat motif yang terinspirasi dari kepiting bakau sebagai motif khas daerah selain itu juga untuk memperkenalkan kuliner khas yaitu Kepiting bakau melalui motif pada batik.

Proses penciptaan produk-produk dengan teknik batik ini membutuhkan ketelatenan dan konsep yang matang, mulai dari pemilihan bahan, alat, teknik pengerjaan yang tepat, serta ide dan desain yang mendukung, hal ini karena berpengaruh pada karya yang dihasilkan. Eksperimen-eksperimen dialami sehingga menghasilkan pengetahuan-pengetahuan baru dan menambah wawasan dalam proses selanjutnya, seperti pengetahuan bahan yang berkualitas, teknik pengerjaan yang praktis dan cepat, finishing yang unik serta ide-ide baru tentang membatik motif kepiting bakau. Melalui percobaan-percobaan akhirnya penulis menemukan teknik dan ilmu baru pada proses ini. Teknik yang digunakan umumnya adalah teknik batik yang menerapkan unsur pewarnaan alam, namun ada juga menggunakan pewarna sintetis. Keseluruhan karya tersebut dikerjakan dengan menggunakan teknik batik tulis, teknik pewarnaan tutup celup, teknik coled

dan teknik jahit. Melalui segi pemilihan warna, penulis cenderung menggunakan warna-warna bernuansa alam seperti coklat, biru, dan hijau yang senada sehingga tidak ada yang kontras dan terlalu mencolok.

Bahan pewarna juga lebih dominan dari warna alam karena penulis ingin menambah pengalaman tentang warna alam yang aman untuk lingkungan. Selain itu terdapat detail isen- isen pada bagian motif sehingga menambah nilai estetik pada motif yang dibuat. Hal ini untuk mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan teknik warna dan batik agar keindahan pada karya dapat tampak terlihat dengan jelas ketika di terapkan pada aksesoris interior ruang tamu sehingga memberikan kesan kehangatan dan semangat pada ruangan.

Adapun dalam perwujudan Tugas Akhir ini menerapkan beberapa metode pendekatan dan penciptaan yaitu pendekatan estetika yang menggunakan 3 unsur estetika yaitu kesatuan (*unity*) , kerumitan (*complexity*) dan kesungguhan (*intensity*), metode pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka dan observasi, serta metode penciptaan menggunakan teori *practice based research* sehingga apa yang direncanakan dapat terwujud dengan sesuai rancangan dan terbentuk dalam karya seni berupa aksesoris interior ruang tamu yang terdiri dari 1 set bantal besar dan 1 set bantal kecil, 1 taplak meja, dan 3 set hiasan dinding, 1 set lampu hias dan yang terakhir 1 set gorden sehingga total karya yang terwujud ada 8 karya. Setiap karya memiliki ciri khas masing masing namun tetap memiliki keselarasan antara karya satu dengan yang lainnya.

B. Saran

Proses penciptaan ini tentunya tidak lepas dari kendala dalam melakukan perwujudan karya, seperti kesulitan mencari data tentang kepiting. Hal tersebut belum banyak yang mengulas secara ilmiah dan terbatasnya sumber ilmiah tentang perkembangan kepiting bakau khususnya di daerah Balikpapan. Oleh karena itu penulis melakukan kegiatan observasi ke tempat langsung yaitu hutan mangrove di Balikpapan. Data yang berkaitan dengan aksesoris interior masih sangat minim. Kurangnya sumber tertulis tentang

membuat warna alam dan penulis harus mengalami banyak percobaan dan kegagalan.

Faktor permasalahan kerap kali muncul ketika menjalankan proses pembuatan pewarnaan yaitu dari keadaan cuaca, bahan, teknik yang digunakan dan jangka waktu yang lama karena dikerjakan hampir keseluruhan dengan memaksimalkan kemampuan tenaga sendiri, hal ini untuk menguatkan originalitas setiap karya sehingga butuh pengaturan waktu dan kesempatan yang tepat untuk membuat batik dengan warna alam. Kendala lainnya adalah ketika batik sudah di lorod, namun warna yang tidak muncul sesuai keinginan sehingga perlu melakukan proses pembatikan ulang. Mengontrol suasana hati, pikiran dan tenaga agar terciptanya satu frekuensi dan konsentrasi yang tetap terjaga ketika melaksanakan proses agar tidak terjadi kesalahan lagi adalah strategi keberhasilan disetiap proses berkarya sehingga selesai dengan baik. Pengalaman juga menjadi suatu bahan pembelajaran karena kaitan pengalaman memberikan kontribusi terciptanya kreatifitas, baik dari kegagalan yang dilalui sehingga terpecut semangat dan idealisme dalam proses penciptaan karya aksesoris interior dengan beberapa jenis teknik warna yang diterapkan.

Semua itu tidak mejadi masalah karena dari penciptaan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa pekerjaan seberat apapun akan mampu terlewati jika dikerjakan dengan disiplin. Kuncinya adalah mampu mengatur waktu dengan baik dan menjadi hal utama adalah niat yang kuat, jika niat dan tekad kuat untuk bekerja sudah tertanam kendala apapun maka tidak akan dipermasalahkan.

Akhir kata penulis mengharapkan masukan, ide, kritikan dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan semangat penulis untuk lebih baik dalam berkesenian. Harapannya agar diwaktu yang akan datang penulis tetap konsisten untuk terus berkarya dan bisa membagikan ilmunya agar bermanfaat untuk generasi kedepan serta dapat menyumbangkan gagasan yang bermanfaat untuk turut membangun bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Mary Yean, *Dekorasi; Petunjuk Praktis Memperindah Rumah Anda*, Semarang: Dahara Prize, 1989
- ASP, Suharso, *Ruang Tamu*, Yogyakarta: Kanisus, 2000
- Becker, Holly, *Decorate Workshop; Design And Style Your Space in 8 Creative Steps*, California :Chronicle Books LLC, 2012
- Edmun, Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, United States of America: Prentice Hall, INC, 1967
- Gie, The Liang, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna(PIBIB) 2004.
- Gustami, S.P, *Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta, STRSI ASRI, 1984
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- Keenan, C. P., P.J.F Davie, dan D.L Mann, *A Revision of The Genus Scylla de Hann, (Crustacea: Decapoda: Bracyura:Portunidae)*
- Kordi K. M. Ghufron, *Budi Daya Kepiting Bakau*, Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2007
- Kusrianto, Adi, *Batik; Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013
- Rusmiati, Sri, *Sukses Budidaya Kepiting Soka dan Kepiting Telur*, Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015
- Sachari, Agus, pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Jakarta: Erlangga, 2005
- Sanyoto, Sadjiman Ebd, *Nirmana; Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: JALASUTRA Anggota IKAPI, 2009
- Setiawati Puspita, *Kupas Tuntas Teknik Prose Mambatik; Dilengkapi Teknik Menyablon*, Yogyakarta: ABSOLUT, 2008
- Sholahudin, M, *Proses Desain Interior*, Yogyakarta: Badan Penerbit Yogyakarta, 2017
- Sumino, *Zat Pewarna Alami Untuk Pencelupan Kain Batik Sutera dan Mori*, Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia , 2013

- Utoro, Bambang & Kuwat BA, *Pola-pola batik dan Pewarnaan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979
- Dr, Jefry Azha bin Saidin, *Jurnal Perintis Pendidikan*, Fakultas Seni Lukis dan Reka. UiTM, 2010, "Practice Based Research in Art and Design ; Evidence of Practical work on anodised aluminium decorative application in the study Experimental Process",. FSSR UiTM Shah Alam
- Handayono, Ertinawati, Dian, Lestari, Kun, Suprpto, Hendri, Farida, Sudrmanto, LAPORAN, Seminar Internasional Tentang Teknologi Proses pembuatan dan pemanfaatan ZWA dari Ekstrak Tumbuh- Tumbuhan, 2007, Departemen Perindustrian Badan Penelitian dan Pengembangan Industri BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK. Yogyakarta
- Hasanudin, M, Widjiati, Sumardi, Mudjini, Setioleksono, Hanudji, Pamungkas, Wisnu, PENELITIAN Penerapan Zat Warna Alam dan Kombinasinya Pada Produk Batik dan Tekstil Kerajinan(Contoh-Contoh Warna), Kementrian perindustrian Republik Indonesia, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta, 2011
- Jakfar, Mahdi, Bya, Gamal, Paramadharm, Harnandito, Sugeng, Agung, Suwarna, Fitriani, Aprilia, Ngadiah, Ruwanto, LAPORAN AKHIR KEGIATAN, Penerapan teknologi Pewarna ,batik ZWA Indigofera, Kementrian perindustrian Republik Indonesia, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta, 2015
- Yuwono, Heri, Sulistiono, Eiani Etty, Asriansyah, Aries, Walidi, Wawing, Djoko, Darman Tani, Pramata, Arta, PEDOMAN PEMERIKSAAN, Identifikasi Jenis Ikan Dilarang Terbatas; Kepiting Bakau / Scylla spp. Diterbitkan oleh: Pusat Karantina Keamanan Hayati Ikan, Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan kerjasama Institut pertanian Bogor, ditetapkan di Jakarta, 2016

WEBSITE

<http://balikpapan.prokal.co/read/news/229781-nelayan-merugi-budidaya-kepiting-gulung-tikar.html>)

Sekilas tentang kepiting bakau Scylla seratta[<http://karyatulisilmiah.com>]

KORAN

Kepiting Balikpapan yang Semakin Lemah Mencapit. (Kompas,15, Feb 2017, Lukas Adi Prasetya).

Pinteret.com, diakses pada 11 Maret 2018, pukul 10.21 WIB

https://www.google.com/search?q=buah+mangrove&safe=strict&client=firefox-bab&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiUgcHOlfeAhUGU30KHet3DRAQ_AUIDigB&biw=1366&bih=664#imgdii=uAkPnd6RI8spM:&imgrc=LuXvTOno7aHOYM:didownload pukul 13:23, 14 September,2018

